BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Sumbawa Besar sebagai lokasi penyebaran kuesioner dalam mengetahui pengaruh demografi, pelayanan fiskus, penerapan *filing system* dan preferensi risiko sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Metode pengambilan data yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar. Jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) yaitu metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar yang berjumlah 100, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sejumlah 80 Wajib Pajak Orang Pribadi.

Teknik dalam pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan dilakukan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari para responden. Reponden disini merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda. Menggunakan metode ini karena peneliti menggunakan lebih dari 2 variabel independen.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuen, variabel tergantung, variabel terpengaruh, dan variabel efek. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Kepatuhan Wajib Pajak merupakan tingkat sejauh mana Wajib Pajak mengikuti undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam melaporkan pajak (Tahar & Sandy, 2012). Wajib Pajak dikatakan patuh apabila menjalankan kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Ariska (2017) dengan menggunakan 4 (empat) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Liker 5 (Lima) point, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

2. Variabel Independent (X)

Variabel independent atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen) baik secara positif ataupun negatif. Dengan kata lain, varians dalam

variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengaruh demografi, pelayanan fiskus dan penerapan filing system.

a. Demografi (X_1)

Demografi adalah ilmu kependudukan yang dapat memperkirakan tingkat pertumbuhan penduduk dan gambaran kondisi penduduk di masa yang akan datang, demografi juga meliputi latar belakang penduduk. Dalam penelitian ini demografi menggunakan proxy usia Wajib Pajak dan latar belakang pendidikan Wajib Pajak (Pasaribu dan Tjen, 2016). Variabel demografi diukur dengan menjawab 1 pertanyaan untuk masing-masing proxy, pertanyaan tersebut digunakan untuk mengelompokan Wajib Pajak (Sarasdiyanto, 2017).

1) Berdasarkan kategori usia.

2) Berdasarkan pendidikan terakhir.

b. Pelayanan Fiskus (X_2)

Kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik dalam suatu produk atau jasa menyangkut kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan atau yang telah bersifat laten (Ihsan, 2013). Pelayanan merupakan salah satu unsur terpenting dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. Seorang Wajib Pajak pada dasarnya juga berperan sebagai pelanggan yang berhak mendapatkan pelayanan yang layak. Pelayanan juga

merupakan cara dari seseorang dalam membantu, mengurus, menyediakan, atau menyiapkan apa yang dibutuhkan seseorang.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Mipraningsih (2016) dengan menggunakan 6 (enam) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Liker 5 (Lima) point, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

c. Penerapan Filing System (X_3)

E-filing merupakan sistem untuk melaporkan SPT Tahunan secara elektronik atau dengan sarana internet yang dilakukan dengan sistem *online* dan *real time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi (ASP). *E-Filing* dibuat oleh Direktorat Jenderal pajak untuk memudahkan Wajib Pajak dalam membuat dan menyerahkan laporan SPT secara lebih mudah, cepat dan hemat biaya.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Aji (2017) dengan menggunakan 7 (tujuh) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Liker 5 (Lima) point, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

d. Variabel Moderasi

Menurut Aryobimo (2012) preferensi risiko yaitu Wajib Pajak mempertimbangkan peluang yang ada dan menjadikan prioritas utama dari pilihan lain yang tersedia.

Variabel ini akan diukur dengan instrumen yang berasal dari penelitian Aryobimo (2012) dengan menggunakan 5 (lima) pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala Liker 5 (Lima) point, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

F. Uji Kualitas Dan Intsrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan dari setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Instrumen dapat dikatakan valid jika *Pearson* atau *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,25.

Kuisioner dapat dinilai valid atau tidaknya dengan mampu atau tidaknya kuisioner tersebut menjawab segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan masalah yang diangkat dalam kuisioner. Menurut sugiyono (2004:137) dalam Nazaruddin & Basuki (2018) mendefinisikan bahwa validitas adalah tingkat keandalan dan kecanggihan alat ukur yang digunakan, dapat dikatakan valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang pertanyaanya mencakup indikator dari suatu variabel yang akan diuji. Reliabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias atau kesalahan dengan menjamin konsistensi pengukuran instrument tersebut. Variable dapat dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Ghozali, 2011) dalam (Subekti, 2016).

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik dan siap diolah. Pengujian normalitas di penelitian ini menggunakan uji *One sample kolmogorov smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal ditandai dengan nilai Sig (2-tailed) > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang sangat kuat antar variabel independent sehingga dapat mengganggu hubungan variabel independent dan dependent. Data dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah data mengalami heterokedastisitas. Heteroskedastisitas adalah terjadi ketidaksamaan varians antar variabel. Penelitian ini menggunakan uji glejser. Data dikatakan tidak mengalami heterokedastisitas jika nilai sig > 0,05.

H. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi dari data penelitian.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan data diproses menggunakan bantuan SPSS 21.0 *for windows evaluation*. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dengan dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang akan diteliti. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

Model

$$\mathbf{KWP = a + b_1 Demografi + b_2 PF + b_3 PFS + b_4\ PF*PR + e}$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Nilai konstan

b = Koefisien arah regresi

e = Kesalahan (Error)

X_1 = Pengaruh Demografi

X_2 = Pelayanan Fiskus

X_3 = Penerapan Filling System

X_4 = Preferensi risiko

X_2X_4 = Kualitas pelayanan fiskus * preferensi risiko

3. Uji Koefesien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai (R^2) yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya jika nilai (R^2) yang tinggi berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F merupakan bentuk metode pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual, yaitu apakah model penelitian yang digunakan sudah baik

atau belum. Uji F dipakai untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka Ha diterima atau Ho ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka Ha ditolak atau Ho diterima.

5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

   Uji t ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh antar variabel independen pada variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan dari variabel masing–masing independen pada variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak. Demikian juga sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima. Jika Ho ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.